

No. Letter	SB-105/CSL-LN/BEI/X/16
Company Name	PT Link Net Tbk
Stock Code	LINK
Attachment	2
Subject	Disclosure of Information That Should be Known by the Public - The Submission of The Company's Performance Press Release

The Company/Issuer reported things as follows:

On November 2nd, 2016, the Company experienced events/obtain information/material facts, namely:

☉ Other:

- The Submission of The Company's Performance Press Release

The impact of events, information or the important facts to the Company as follows:

The impact on Operational Activities:

-

The impact on financial condition and financial projections:

-

The impact of Law:

-

The impact on the Company's business continuity:

-

Sender	Timotius Max Sulaiman
Position	Corporate Secretary
Date and Time	November 2 nd , 2016 13:06:31
Attachment	PT Link Net Tbk - 9M 2016 Press Release (Bahasa) FINAL.pdf PT Link Net Tbk - 9M 2016 Press Release (English) FINAL.pdf

This document is an official document of PT Link Net Tbk which do not require a signature for an electronically generated by the electronic reporting system. PT Link Net Tbk takes full responsibility for the information contained in this document.



SIARAN PERS
2 November 2016

LINK NET MELAPORKAN PENINGKATAN PENDAPATAN SEBESAR 14% DAN PENINGKATAN LABA BERSIH SEBESAR 31%. *HOMES PASSED* MENCAPAI 1,8 JUTA DENGAN 1 JUTA PELANGGAN BROADBAND DAN TV BERBAYAR

Ikhtisar Kinerja Penting:

- Pendapatan meningkat 14% menjadi Rp 2.145 miliar
- Laba bersih meningkat 31% menjadi Rp 605 miliar, dengan margin laba bersih 28%
- EBITDA margin 59%, dan margin laba usaha 38%
- Jaringan rumah terkoneksi (*homes passed*) mendekati 1,8 juta
- Pelanggan *broadband* dan TV berbayar mendekati 1 juta pelanggan, tumbuh 17%

PT Link Net Tbk (“Link Net” atau “Perseroan”; kode saham: “LINK”) hari ini melaporkan kinerja kuartal ketiga dan periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2016.

Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan berkelanjutan sepanjang sembilan bulan pertama tahun 2016 dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Pendapatan meningkat sebesar 14% menjadi Rp 2.145 miliar, yang berasal dari pertumbuhan segmen residensial dan korporasi. Laba bersih meningkat sebesar 31% menjadi Rp 605 miliar. Perseroan juga berhasil membukukan margin EBITDA sebesar 59%, margin laba usaha sebesar 38%, dan margin laba bersih sebesar 28%.

Sebagai wujud dari komitmen Perseroan untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang di pasar dengan tingkat penetrasi yang masih rendah ini, Perseroan senantiasa memperluas cakupan jaringan di tiga area yang sudah ada yaitu Jakarta, Surabaya (termasuk Malang), Bandung dan daerah sekitarnya. Selain itu, Perseroan juga melihat adanya peluang di beberapa kota yang berkembang pesat, misalnya Medan dan Batam. Perseroan melaporkan penambahan 117 ribu *home passed* baru sepanjang sembilan bulan pertama tahun 2016 sehingga mencapai hampir 1,8 juta.

Ditengah perlambatan musiman (*seasonal*) yang biasanya terjadi pada kuartal ketiga, permintaan terhadap paket layanan *broadband* dan TV berbayar Perseroan tetap meningkat. Selama sembilan bulan pertama tahun 2016 Perseroan berhasil mencatat penambahan bersih jumlah pelanggan sebesar 105 ribu sehingga hampir mencapai 1 juta pada akhir September 2016.

Rata-rata pendapatan *broadband* dan TV berbayar per pengguna (“ARPU”/*Average Revenue per User*) tetap stabil pada level sebesar Rp 403 ribu. Bersamaan dengan itu Perseroan juga terus menerus melakukan inovasi dan mengembangkan produk baru yang ditawarkan kepada pelanggan termasuk diantaranya produk layanan terpadu *cable* dan *wireless 4G internet, FMX TV Anywhere*, dan produk-produk baru lainnya. Inisiatif ini telah berhasil mendapatkan respon yang

sangat positif dari pelanggan yang memerlukan kenyamanan dalam akses internet di rumah maupun saat berpergian.

Selain itu, sejak awal 2016 Perseroan secara intensif meningkatkan jasa layanan broadband untuk pelanggan segmen korporasi baik segmen perusahaan skala besar maupun usaha kecil menengah (UKM). Perseroan meluncurkan produk khusus segmen korporasi yang diperbaharui di bawah merek "*First Media Business*". Selama sembilan bulan pertama tahun 2016 bisnis segmen korporasi Perseroan berkontribusi sebesar 16% terhadap total pendapatan dan diharapkan akan terus meningkat di masa mendatang.

Atas pencapaian ini, Irwan Djaja, Direktur Utama dan CEO, mengatakan, "*Kami sangat senang atas pencapaian kinerja yang baik selama sembilan bulan. Hal ini merupakan wujud nyata dari serangkaian upaya Perseroan yang secara konsisten mengoptimalkan keunggulan operasional Perseroan (operational excellence), serta manajemen biaya yang prudent dan disiplin. Perseroan senantiasa responsif terhadap perubahan dan persaingan yang dinamis dengan tetap berfokus kepada pelayanan pelanggan (customer centric), produk inovatif, dan layanan nilai tambah yang terintegrasi. Kami optimis dengan kemampuan Perseroan untuk mencapai target pertumbuhan tahun ini dan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham.*"

Mengenai PT Link Net Tbk

PT Link Net Tbk ("Link Net"), didirikan pada tahun 1996, merupakan penyedia layanan via kabel yang terbesar di Indonesia, yang menyediakan layanan televisi berbayar dengan kualitas tinggi, koneksi *broadband* berkecepatan tinggi dan komunikasi data. Link Net beroperasi di Jabodetabek, Surabaya dan sekitarnya (termasuk Malang) serta Bandung dan Malang.

Link Net memiliki dan mengoperasikan jaringan kabel *Hybrid Fiber Coaxial* ("*HFC*") dan *Fiber-to-the Home* ("*FTTH*") yang menyediakan layanan akses internet berkecepatan tinggi untuk pelanggan-pelanggan ritel dan korporasi. Link Net juga mengoperasikan layanan televisi berbayar dengan berkolaborasi dengan PT First Media Television ("*FMTV*").

Simak lebih lanjut di www.linknet.co.id.

Untuk informasi lebih lanjut, harap hubungi:

Liryawati
Investor Relations Director
PT Link Net Tbk
Tel: +62 21 5577 7755 (extension 11123)
Email: liryawati@linknet.co.id

Siaran pers ini disiapkan oleh PT Link Net Tbk ("Link Net") dan diedarkan hanya untuk memberikan informasi secara umum. Siaran pers ini tidak dimaksudkan untuk suatu pihak atau tujuan tertentu dan bukan merupakan suatu rekomendasi mengenai jaminan Link Net. Tidak ada jaminan (baik tersurat atau tersirat) yang dibuat atas keakuratan atau kelengkapan informasi ini. Semua pendapat dan estimasi yang termuat dalam siaran pers ini merupakan pendapat kami pada tanggal ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Link Net menafikan tanggung jawab atau liabilitas apapun yang timbul yang dapat diajukan terhadap atau dialami oleh pihak manapun juga sebagai akibat dari mengandalkan baik keseluruhan maupun sebagian dari isi siaran pers ini dan baik Link Net atau perusahaan yang terafiliasi dengannya dan karyawan mereka masing-masing serta agen mereka tidak menerima tanggung jawab untuk kesalahan, pengabaian, kelalaian atau lainnya, dalam siaran pers ini dan ketidakakuratan atau pengabaian dalam siaran pers ini yang mungkin timbul.

Pernyataan untuk Waktu yang Akan Datang

Beberapa pernyataan dalam siaran pers ini adalah atau mungkin merupakan pernyataan untuk masa yang akan datang. Pernyataan ini umumnya memuat kata-kata seperti "akan", "berharap" dan "mengantisipasi" dan kata-kata yang memiliki makna serupa. Sesuai dengan sifatnya pernyataan untuk masa yang akan datang melibatkan sejumlah risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan peristiwa atau hasil aktual yang berbeda secara signifikan dari yang diuraikan dalam siaran pers ini. Faktor-faktor itu yang dapat menyebabkan hasil aktualnya berbeda mencakup, tetapi tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri properti di Indonesia; kondisi pasar saat ini; meningkatnya beban terkait regulasi di Indonesia, termasuk regulasi lingkungan hidup dan biaya kepatuhan; fluktuasi dalam tingkat nilai tukar mata uang asing; tren tingkat suku bunga, biaya modal dan biaya ketersediaan; antisipasi permintaan dan harga jual untuk pengembangan kami serta belanja modal

dan investasi modal terkait; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estate; persaingan dari perusahaan dan lokasi lainnya; pergeseran permintaan pelanggan; perubahan dalam beban operasional termasuk gaji, tunjangan dan pelatihan karyawan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kami untuk kompetitif dan tetap kompetitif; kondisi keuangan kami, strategi bisnis serta rencana dan tujuan dari manajemen kami untuk pengoperasian di masa yang akan datang; piutang di waktu yang akan datang; dan kepatuhan serta remediasi lingkungan hidup. Apabila satu atau lebih dari ketidakpastian atau risiko, di antara hal-hal lainnya, terjadi, hasil aktualnya dapat berbeda secara signifikan dari yang telah diestimasikan, diantisipasi atau diproyeksikan. Secara khusus, tetapi tanpa batasan, biaya modal dapat meningkat, proyek dapat tertunda dan perbaikan yang diantisipasi dalam produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak dapat sepenuhnya direalisasikan. Walaupun kami yakin bahwa ekspektasi manajemen kami sebagaimana yang tercermin dalam pernyataan untuk waktu yang akan datang itu adalah wajar berdasarkan informasi yang tersedia bagi kami saat ini, tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa ekspektasi tersebut akan terbukti benar. Anda sebaiknya tidak secara berlebihan mengandalkan pada pernyataan tersebut. Dalam hal apapun juga, pernyataan ini hanya memberikan pendapat mengenai keadaan pada tanggal siaran pers ini, dan kami tidak berkewajiban untuk memutakhirkan atau merevisinya, baik sebagai akibat adanya informasi baru, peristiwa di waktu yang akan datang atau lainnya.



PRESS RELEASE

November 2, 2016

LINK NET REPORTS 14% REVENUE GROWTH AND 31% NET PROFIT GROWTH. HOMES PASSED CLOSING INTO ~1.8 MILLION AND REVENUE GENERATING BROADBAND AND CABLE TV SUBSCRIBERS ~1 MILLION.

9M 2016 Results Highlights

- **14% growth in revenue to Rp2,145 billion**
- **31% growth in net profit to Rp605 billion, a margin of 28%**
- **EBITDA stood high at 59%, with operating profit margin solid 38%**
- **~1.8 million homes passed to date**
- **~1 million broadband and cable TV subscribers to date, up 17%**

PT Link Net Tbk (“Link Net” or the “Company”; stock code: “LINK”) today reported its results for nine months ended 30 September 2016 (“9M 2016”).

The Company continued profitable growth during the 9M 2016, with revenue of Rp 2,145 billion, an increase of 14%, driven from both Residential and Enterprise growth. The Company reported net profit of Rp 605 billion, an increase of 31% compared to the same period last year. And has also managed to maintain its healthy margins, with EBITDA clocking in at high 59% and operating profit solid 38% and net income margin at 28%.

As a manifestation of the Company’s commitment to long-term growth in this under-penetrated huge market, The Company continued to deepen footprints in the 3 existing cities of greater Jakarta, Greater Surabaya (including Malang), and Bandung. And recently has been looking into another opportunity in few fast growing cities for example Medan and Batam. Today The Company reported a net addition of 117 thousand homes passed over the nine months, bringing a total close to 1.8 million homes passed as per end September 2016.

Despite a regular Q3 seasonal slowdown, The Company continued to see strong demand for its bundled broadband and cable TV offerings and added 105 thousand net revenue generating subscribers (combined TV and Internet) in 9M 2016, bringing a subscribers base total closing into 1 million at the end of September 2016.

Bundled average revenue per user (ARPU) remained premium at Rp403 thousand. The Company's product offering continues to evolve, one of recent example is our recent cable and wireless 4G internet offering, FMX TV Anywhere, and other new innovations. These product and services have shown promising responds as customers continue to demand convenience and seamless internet access from home and on-the-go.

The Company have done much work in large enterprise and small medium business (SMB) since beginning 2016 and have recently launched new improved enterprise products under brand name "First Media Business". The Company continue to strive for further significant growth momentum gain. Today our enterprise business contribute 16% to total revenue and we expect more in the future.

Commenting on the results, Irwan Djaja, President Director and CEO, said: *"We are pleased to have delivered another quarter and nine months of commendable set of results, consistently taking full advantage of further operating leverages, and behold a discipline of prudent cost management. We will continue to be responsive in an ever-changing dynamic environment and competitions, to be consumer-centric focus, product innovations and integrated value-adds services. We remain confidence in our ability to achieve our growth targets this year and ultimately enhance our shareholders returns."*

About PT Link Net Tbk

PT Link Net Tbk ("Link Net"), established in 1996, is the largest provider of services via cable in Indonesia, providing subscription of high quality television services, high-speed next generation broadband internet, and data communications. Link Net operates in Greater Jakarta, Greater Surabaya (including Malang), Bandung, Bali, Medan and Batam.

Link Net owns and operates a network of Hybrid Fiber Coaxial cable ("HFC") and Fiber-to-the Home (FTTH) that provide high-speed internet access services to retail and business customers. Link Net also operates a subscription television channel in collaboration with PT First Media Television ("FMTV"), its subsidiary.

Learn more at www.ir.linknet.co.id

For further information, please contact:

Liryawati
Investor Relations Director
PT Link Net Tbk
Tel: +62 21 5577 7755 (extension 11123)
Email: liryawati@linknet.co.id

This press release has been prepared by PT Link Net Tbk ("Link Net") and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of Link Net. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. Link Net disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither Link Net nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

Forward-Looking Statements

Certain statements in this release are or may be forward- looking statements. These statements typically contain words such as "will", "expects" and "anticipates" and words of similar import. By their nature, forward looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release. Factors that could cause actual results to differ include, but are not limited to, economic, social and political conditions in Indonesia; the state of the property industry in Indonesia; prevailing market conditions; increases in regulatory burdens in Indonesia, including environmental regulations and compliance costs; fluctuations in foreign currency exchange rates; interest rate trends, cost of capital and capital availability; the anticipated demand and selling prices for our developments and related capital expenditures and investments; the cost of construction; availability of real estate property; competition from other companies and venues; shifts in customer demands; changes in operation expenses, including employee wages, benefits and training, governmental and public policy changes; our ability to be and remain competitive; our financial condition, business strategy as well as the plans and objectives of our management for future operations; generation of future receivables; and environmental compliance and remediation. Should one or more of these uncertainties or risks, among others, materialize, actual results may vary materially from those estimated, anticipated or projected. Specifically, but without limitation, capital costs could increase, projects could be delayed and anticipated improvements in production, capacity or performance might not be fully realized. Although we believe that the expectations of our management as reflected by such forward-looking statements are reasonable based on information currently available to us, no assurances can be given that such expectations will prove to have been correct. You should not unduly rely on such statements. In any event, these statements speak only as of the date hereof, and we undertake no obligation to update or revise any of them, whether as a result of new information, future events or otherwise.